

SOSIALISASI MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG HAJI DAN UMRAH YANG LEGAL MELALUI TRAVEL ASAFI TOUR DI DESA AIR PUTIH BENGKULU UTARA

Dimas anugrah Amanda¹, Makmur²

dimasanugrah0822@gmail.com¹

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya melaksanakan ibadah haji dan umrah melalui jalur yang legal dan resmi. Kegiatan ini dilaksanakan bersama Asafi Tour sebagai salah satu penyelenggara perjalanan ibadah haji dan umrah yang telah memiliki izin resmi dari Kementerian Agama Republik Indonesia, dengan lokasi pelaksanaan di Desa Air Putih, Kabupaten Bengkulu Utara. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, serta penyampaian materi terkait prosedur, regulasi, dan risiko menggunakan biro perjalanan yang tidak resmi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai perbedaan travel resmi dan ilegal. Dengan demikian, sosialisasi ini berperan penting dalam melindungi masyarakat dari potensi penipuan serta mendukung terciptanya pelaksanaan ibadah yang aman, nyaman, dan sesuai syariat.

Kata Kunci: Sosialisas, Pemahaman Masyarakat, Haji Dan Umrah, Travel Resmi Asafi Tour.

ABSTRACT

This study aims to describe socialization activities in improving public understanding of the importance of performing hajj and umrah through legal and official channels. The program was carried out in collaboration with Asafi Tour, one of the officially licensed hajj and umrah travel agencies accredited by the Ministry of Religious affairs of the Republic of Indonesia, located in Air Putih Village, North Bengkulu Regency. The method used was a descriptive qualitative approach through counseling sessions, interactive discussions, and the delivery of materials related to procedures, regulations, and the risks of using unauthorized travel agencies. The results show an increase in public understanding regarding the differences between official and illegal travel operators. Therefore, this socialization plays an important role in protecting the community from potential fraud and in supporting the implementation of pilgrimage that is safe, convenient, and compliant with Islamic principles.

Keyword: Socialization, Public Understanding, Hajj And Umrah, Licensed Travel Asafî Tour.

PENDAHULUAN

Analisis situasi adalah proses sistematis untuk memahami konteks dan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu masalah program atau organisasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang situasi terkini, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta merumuskan strategi yang tepat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi sosialisasi yang dilakukan oleh travel Asafi Tour. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk strategi dalam bersosialisasi dengan jamaah umrah di Desa Air Putih. fakta dan data mengenai bentuk strategi sosialisasi, kemudian data tersebut dideskripsikan, dianalisis dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan tersebut.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi yang digunakan oleh travel Asafi Tour merupakan strategi intensif yang meliputi pengembangan produk dan peningkatan penjualan produk. Bentuk pengembangan ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi dengan bentuk yang dinamis, salah satu cirinya adalah pelaksana pemasaran dapat

berkreasi sesuai dengan bentuk pasar yang dihadapinya. Sehingga dengan bentuk perkembangan yang dinamis ini, diharapkan juga peningkatan penjualan produk berpeluang untuk meningkatkan perolehan konsumen dari waktu ke waktu. Sedangkan proses sosialisasi dilakukan bekerjasama dengan pihak institusi, seperti majelis taklim, hari besar Islam dan acara-acara lain yang berkaitan dengan sosialisasi program, dan juga selalu melakukan sosialisasi dengan memberikan pelayanan yang baik, seperti pelayanan kantor dan saat melakukan kegiatan sosialisasi di instansi atau lembaga.

Hari besar Islam dan acara lainnya yang berkaitan dengan sosialisasi program, dan juga selalu melakukan sosialisasi dengan memberikan pelayanan yang baik, seperti pelayanan kantor dan saat melakukan kegiatan sosialisasi di instansi atau lembaga. Hari besar Islam dan acara lainnya yang berkaitan dengan sosialisasi program, dan juga selalu melakukan sosialisasi dengan memberikan pelayanan yang baik, seperti pelayanan kantor dan saat melakukan kegiatan.

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim yang mampu secara fisik dan finansial dalam proses pelaksanaannya, jamaah haji menghadapi berbagai resiko, seperti gangguan kesehatan, kecelakaan, hingga risiko kematian.

Karena haji merupakan kewajiban, maka apabila orang yang mampu tidak melaksanakannya maka berdosa dan apabila melaksanakannya mendapat pahala. Adapun penyelenggaranya dapat dilakukan oleh pemerintah maupun biro perjalanan wisata yang ditetapkan oleh menteri.

Dengan memenuhi beberapa syarat di antaranya, telah terdaftar sebagai biro perjalanan wisata yang sah, memiliki kemampuan teknis dan finansial untuk menyelenggarakan perjalanan haji dan umrah, dan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas ibadah haji dan umrah.

Namun jasa travel sebagai penyelenggara haji dan umrah akhir-akhir ini dinilai telah menyalahgunakan travel haji dan umrahnya dengan cara menipu para jemaah yang ingin berangkat haji dan umrah. Sebagaimana bertambahnya jumlah jamaah haji dan umrah setiap tahunnya menyebabkan masyarakat yang beralih profesi dan kemudian membuka agen perjalanan haji dan umrah.

Tetapi karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang apa saja yang harus dipersiapkan maka kebanyakan dari mereka menyerahkan seluruh keperluan untuk pergi ke tanah suci Makkah, biasasnya diurus oleh agen travel.

Banyaknya penduduk Indonesia yang memimpikan untuk menginjakkan kaki di tanah Makkah, menyebabkan semakin merajalelanya oknum yang tidak bertangung jawab melakukan penipuan dalam kasus tersebut, karena terdapat segelintir oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut sudah tertutup mata hatinya dan menganggap ini adalah peluang bisnis dengan cara melakukan penipuan yang berkedok travel haji dan umroh.

METODE PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Desa Air Putih, Kecamatan Marga Sakti Seblat, Kabupaten Bengkulu Utara. Sasaran utama meliputi calon jamaah haji dan umrah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pengurus masjid, anggota majelis taklim, ibu rumah tangga, remaja masjid, serta masyarakat umum yang rentan terhadap penawaran umrah ilegal. Pemilihan sasaran ini bertujuan agar informasi mengenai pentingnya memilih travel resmi dapat tersebar secara luas melalui kelompok yang berpengaruh dan aktif dalam kegiatan keagamaan.

Jenis kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan utama, dimulai dengan survei lokasi untuk memastikan kesiapan tempat pelaksanaan. Tim kemudian memberikan

undangan kepada Travel Asafi Tour sebagai pemateri serta kepada masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. Tahap inti berupa sosialisasi tentang pemahaman haji dan umrah yang legal, dilanjutkan dengan sesi diskusi atau seminar untuk menilai peningkatan pemahaman masyarakat. Proses kegiatan ditutup dengan penyusunan laporan lengkap mengenai pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi dampak sosialisasi.

Pembiayaan kegiatan sebagian besar bersumber dari dana pribadi tim pelaksana, yaitu sebesar 75% dari total kebutuhan, yang mencakup biaya persiapan, logistik, perlengkapan, transportasi, dan administrasi. Pengelolaan dana dilakukan secara terbuka dan efisien agar mendukung kelancaran kegiatan dan memastikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pengaturan anggaran yang baik diharapkan mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi peningkatan literasi hukum masyarakat terkait penyelenggaraan haji dan umrah yang legal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai haji dan umrah yang legal di Desa Air Putih menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Program ini dirancang untuk mengatasi minimnya akses informasi, rendahnya literasi digital, serta kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap informasi terkait biro perjalanan ibadah.

Kegiatan pengabdian ini berfokus memberikan pengetahuan tentang prosedur dan kewajiban ibadah haji dan umrah yang sah menurut syariat Islam dan peraturan pemerintah. Masyarakat diberi pemahaman mengenai pentingnya memilih jalur keberangkatan yang legal dan aman.

Sosialisasi yang mengusung tema “Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Haji dan Umrah Legal melalui Travel Asafi Tour” dilaksanakan selama empat bulan, yaitu 13 Mei hingga 1 Agustus 2025. Pelaksanaan dilakukan secara terstruktur agar informasi dapat diterima masyarakat dengan baik.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan meliputi pengajuan SK, bimbingan tugas akhir, penyusunan jadwal, dan penyiapan materi. Seluruh tahap persiapan ini bertujuan memastikan kegiatan sosialisasi berjalan sesuai rencana.

Survei lokasi dan perizinan kepada Kepala Desa Air Putih kemudian dilakukan untuk memastikan dukungan dari pemerintah desa. Setelah seluruh persiapan lengkap, undangan disampaikan kepada masyarakat sebagai peserta sosialisasi.

Pelaksanaan sosialisasi dibagi menjadi tiga pertemuan utama. Pertemuan pertama berupa wawancara dan permintaan izin kepada Kepala Desa Air Putih pada 13 Mei 2025, yang menjadi langkah awal kerja sama antara tim pelaksana dan pemerintah desa.

Pertemuan kedua berupa musyawarah yang digelar pada 8 Juni 2025 di masjid desa. Dalam musyawarah tersebut dibahas rencana kegiatan serta teknis pelaksanaan agar sosialisasi dapat menjangkau masyarakat secara maksimal.

Pertemuan ketiga adalah pelaksanaan sosialisasi pada 1 Agustus 2025 pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri masyarakat umum Desa Air Putih dan didampingi pihak pemerintah desa untuk memastikan penyampaian materi berjalan tepat.

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 45 peserta dengan menghadirkan pemateri dari Asafi Tour, yaitu Bapak Yugianto, S.Kom. Materi yang disampaikan mencakup tujuan kegiatan, manfaat sosialisasi, definisi haji dan umrah legal, masa tunggu haji, ciri travel legal, serta informasi biaya haji dan umrah.

Antusiasme masyarakat terlihat dari sesi tanya jawab yang berlangsung interaktif. Berbagai pertanyaan diajukan terkait paket umrah plus, ciri biro perjalanan yang legal, dan dokumen yang harus disiapkan ketika mendaftar haji atau umrah.

Hasil temuan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum memahami secara mendalam mengenai haji dan umrah yang legal. Sebagian hanya mengetahui informasi dari ceramah keagamaan sesekali dan media sosial, sehingga pemahaman mereka masih terbatas.

Minimnya pengetahuan tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi langsung, terbatasnya literasi keagamaan, serta jarangnya pembahasan terkait haji dan umrah dalam kegiatan keagamaan rutin. Hal ini mempertegas pentingnya kegiatan edukasi seperti sosialisasi ini.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respons positif. Peserta merasa terbantu dengan adanya sosialisasi karena informasi yang diperoleh membuat mereka lebih berhati-hati dalam memilih biro perjalanan dan memahami prosedur ibadah.

Kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Travel Asafi Tour sebagai biro perjalanan resmi. Bagi mahasiswa pelaksana, kegiatan ini menjadi ajang latihan public speaking, peningkatan kepercayaan diri, serta memperkaya pemahaman tentang dinamika masyarakat pedesaan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang haji dan umrah legal. Hubungan komunikasi antara travel dan masyarakat semakin kuat, dan masyarakat menjadi lebih selektif dalam memilih biro resmi. Kegiatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa dan semakin mempererat hubungan antara akademisi, masyarakat, dan pelaku usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Air Putih, Kecamatan Marga Sakti Seblat, Kabupaten Bengkulu Utara, tentang haji dan umrah yang legal. Berdasarkan hasil kegiatan dan temuan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sosialisasi yang Terstruktur dan Komprehensif.

Kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan secara terstruktur selama empat bulan (Mei-Agustus 2025), meliputi tahapan persiapan, perizinan, penyusunan materi, hingga pelaksanaan inti. Keterlibatan aparat desa dan narasumber ahli (kepala cabang Asafi Tour Bengkulu) menjadi kekuatan utama dalam menyampaikan informasi yang relevan dan akurat mengenai haji dan umrah yang legal, termasuk tujuan, pengertian, manfaat, masa tunggu, ciri-ciri travel legal, serta rincian biaya haji dan umrah. Pembagian sosialisasi dalam beberapa tahapan dan sesi tanya jawab interaktif turut mendukung penyampaian materi yang efektif.

2. Peningkatan Pemahaman Masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat desa Air Putih mengenai haji dan umrah yang legal setelah dilakukannya sosialisasi. Meskipun sebelumnya masih banyak masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh tentang aspek legalitas haji dan umrah, data hasil wawancara dan diskusi pasca-sosialisasi mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengajukan pertanyaan yang menunjukkan keinginan untuk memahami lebih dalam.

3. Tantangan dan Kebutuhan Informasi.

Meskipun terjadi peningkatan pemahaman, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, yaitu minimnya akses informasi dan literasi digital di kalangan masyarakat, serta kurangnya kepercayaan terhadap informasi yang beredar. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya sumber informasi yang kredibel dan sosialisasi yang berkelanjutan. Selain itu, masih ada masyarakat yang mengetahui informasi haji dan umrah legal hanya melalui ceramah keagamaan atau media sosial, yang terkadang tidak secara komprehensif membahas aspek legalitas.

4. Dampak Positif bagi Masyarakat dan Pelaksana.

Sosialisasi ini mendapatkan respons yang baik dari masyarakat, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang haji dan umrah legal tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan motivasi untuk menunaikan ibadah tersebut melalui jalur yang benar. Bagi tim pengabdian, kegiatan ini menjadi platform berharga untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum dan meningkatkan kepercayaan diri.

5. Permasalahan Utama yang Dihadapi Masyarakat Adalah

Tingginya kasus penipuan dan pelanggaran oleh travel ilegal, yang merugikan masyarakat dan mengancam keamanan serta kepercayaan terhadap penyelenggaraan perjalanan ibadah haji dan umrah.

6. Tantangan Dalam Menjalankan Ibadah Haji dan Umrah

Tantangan dalam menjalankan ibadah haji dan umrah, tidak hanya terbatas pada pelanggaran oleh travel ilegal, melainkan juga mencakup berbagai kendala lainnya seperti administrasi, regulasi, dan kesiapan peserta, sehingga membutuhkan upaya terpadu untuk memastikan kelancaran dan kelayakan pelaksanaan ibadah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*.

Edwards III, G. C. (1980). Implementing public policy. *Congressional Quarterly Press*.

Heeks, R. (2006). Implementing and managing eGovernment: An international text. <https://doi.org/10.4135/9781446220191>

Indrajit, R. E. (2002). Electronic government: Strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital. Andi.

Rujukan Jurnal

Anjani, A., & Malawat, S. H. (2023). E-Government sebagai bentuk inovasi pemerintah daerah untuk peningkatan kualitas pelayanan publik. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 165–170.

Arisandi, D., & Purwanto, E. D. (2021). Kualitas situs website pemerintahan daerah Kabupaten di Pulau Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal UM Palembang*, 20(2), 123–135.

Budhi, A., & Cabiyono, A. S. (2021). Peran INA Digital dalam menjawab tantangan integrasi e-government. *Journal of Governance and Public Administration*, 3(2), 123–130.

De Haan, C. (2020). Evaluasi web performance Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dalam rangka mendukung penerapan e-government untuk pelayanan publik. *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi*, 5(1), 23–35.

Delang, T. O., & Munandar, A. (2022). Kualitas situs website pemerintahan daerah Kabupaten di Pulau Flores Nusa Tenggara Timur. *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 44–52.

Djasper, R., & Harianti, D. (2022). Analisis pengembangan electronic government di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(2), 247–262.

Dowa, P. P. C., & Nallien, E. M. (2022). Implementasi penggunaan aplikasi e-NADI yang terintegrasi dengan tanda tangan elektronik dalam mewujudkan e-government. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 14(2), 247–262.

Ganyan, C. R., & Samudra, R. (2022). Penerapan e-government pada layanan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(3), 50–56.

Hasanah, U. (2020). Inovasi pelayanan publik berbasis teknologi digital: Tantangan dan peluang di pemerintahan daerah. *Innovative Journal of Social Science Research*, 5(1), 528–532.

Imania, A. N., & Haryani, T. N. (2021). E-government di Kota Surakarta dilihat dari Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(1), 176–189.

Karman, K., Deswanto, R., & Ningsih, S. A. (2021). Implementasi e-government pada pemerintah daerah. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 43–50.

Kennedy, A., Haryanto, W., & Wariyo, F. N. (2021). Tantangan dan solusi penerapan e-government di Indonesia. *Jurnal Tropagan Pemerintahan Masyarakat*, 2(2), 85–95.

Kristian, I., Nuradhwati, R., & Ristala, H. (2024). Peran e-government dalam meningkatkan transparansi publik di Indonesia. *Jurnal Academia Praja*, 7(2), 252–263.

Kurniawan, A., & Puspitasari, D. (2021). Tantangan implementasi e-government di daerah terpencil: Studi kasus Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 8(2), 112–127.

Maulana, M. R., & Kastiady, S. S. P. (2024). Implementasi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi penerimaan beban administrasi pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 440–447.

Nali, P. P., & Nitisari, E. M. (2023). Implementasi penggunaan aplikasi e-NADI yang terintegrasi dengan tanda tangan elektronik dalam mewujudkan e-government. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(1), 237–247.

Nugroho, R. A., & Purbokusumo, Y. (2020). E-government readiness: Penilaian kesiapan aktor utama penerapan e-government di Indonesia. *JURNAL IPTEKKOM*, 22(1), 1–17.

Pramono, S. E. (2021). Kajian kesiapan (e-readiness) kecamatan dalam penerapan e-government Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 15(2), 8–18.

Pranata, M. A. (2024). Analisis peluang dan tantangan kebijakan e-tilang sebagai wujud e-government yang efektif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 10(2), 533–544.

Regiana, E. T., Rosyadi, S., & Utami, P. (2024). Inovasi public service menggunakan e-government di Kantor Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(2), 265–279.

Rezza, P., Endang, L., & Hari, S. (2021). Determinants of the policy implementation of guidelines for public complaints management in Tegal Regency Government Environment. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 11(1), 223–229.

Setyono, I. W. (2022). Analisis implementasi kebijakan dalam layanan berbasis e-government di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(2), 159–167.

Setyorini, D. T., Supriyanto, S., & Sarpan, S. (2025). Implementasi Sistem Informasi Arsitektur SIA SPBE dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. *JISP*, 5(2), 1–14.

Wibowo, S., & Ningsih, Y. P. (2023). Kesiapan implementasi e-government menuju penguatan sistem informasi dan data. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8(1), 45–55.

Rujukan Online

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Nasional Tahun 2023.

Mau, F. J., & Nurnawati, E. (t.t.). Implementasi website belukab.go.id melalui Dinas Kominfo sebagai layanan informasi dalam meningkatkan e-government di Kabupaten Belu. *Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*.